

**Pengaruh Penggantian Ransum Komersil Dengan Empelur Sagu
Yang Di Fermentasi Dengan *Bacillus amyloliquefaciens*
Terhadap Konsumsi Ransum, Massa Telur, Dan Konversi Ransum
Ayam Ras Petelur**

Hardria Jumaidi, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Hj. Wizna, MS dan Prof. Dr. Ir. Yetti Marlida, MS
Jurusan Nutrisi & Makanan Ternak Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2013

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di kandang Jumaidi Farm yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggantian ransum komersil dengan empelur sagu terhadap konsumsi ransum, massa telur dan konversi ransum. Dalam penelitian ini digunakan empelur sagu dan sebagai sumber probiotik. Sebagai materi dalam penelitian ini menggunakan 144 ekor ayam layer strain Isa brown yang berumur 23 minggu, yang ditempatkan pada 20 unit kandang dengan ukuran 40x30x30 cm serta dilengkapi dengan tempat minum, tempat makan dan lampu pijar sebagai penerang. 5 macam perlakuan yang berbeda persentase pemakaian empelur sagunya adalah A (0% sagu), B (20 % sagu), C (40 % sagu), D (45 % sagu), E (50 % sagu). Metode yang digunakan metode eksperimen yang dirancang dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 4 ulangan. Parameter yang di ukur adalah konsumsi ransum, massa telur dan konversi ransum. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa perlakuan memberikan pengaruh berbeda sangat nyata ($P < 0.01$) terhadap konsumsi ransum, massa telur dan konversi ransum. Kesimpulan penelitian ini adalah berdasarkan massa telur pemakaian empelur sagu yang optimal hanya sampai 20 % ransum komersil pada ayam layer yang diberi probiotik *Bacillus amyloliquefaciens*.

Kata kunci: *Bacillus amyloliquefaciens*, empelur sagu, fermentasi, isa brown, performna.